

Stimulasi Kemampuan Berbicara Anak melalui Media Poster

Nadia Elpia¹, Saridewi²

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Email nadiaelpia@gmail.com, saridewi@fip.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media poster dan kemampuan berbicara anak usia dini apakah efisien atau tidak dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh anak yaitu kemampuan bahasa anak dimana dalam kemampuan berbahasa itu terdapat aspek berbicara anak. Salah satu media yang dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak adalah dengan menggunakan media poster dikarenakan media poster dapat membantu dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur yang mana teknik pengumpulan datanya dengan mengolah dan menganalisis sumber referensi ataupun jurnal ilmiah sehubungan dengan permasalahan yang diteliti. Analisis datanya adalah dengan menghubungkan permasalahan dengan teori yang sudah dibuku atau jurnal ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh media poster sangat efisien dan cocok digunakan dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak.

Kata kunci : *Media Poster, Kemampuan Berbicara, Anak Usia Dini*

Abstract

This research was conducted with the aim of knowing the of poster media and early childhood speaking skills, whether it is efficient or not in teaching and learning activities. One of the abilities that must be possessed by children is children's language skills where in that language ability there is an aspect of children's speaking. One of the media that can develop children's speaking skills is to use poster media because poster media can help develop children's speaking skills. In this study, using a literature study research method in which the data collection technique is by processing and analyzing reference sources or scientific journals in connection with the problems being studied. The data analysis is by connecting the problem with the theory that has been published in books or relevant scientific journals. The results showed that the effect of poster media was very efficient and suitable for developing children's speaking skills.

Keywords: Posters Media, Speaking Skills, Early Childhood

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan usia dalam rentang 0-6 tahun dimana pada usia ini merupakan usia yang paling penting dalam perkembangan manusia, sehingga sering disebut dengan *Golden Age* atau usia emas yang paling berharga dibanding dengan usia-usia selanjutnya, karena pada rentang usia ini merupakan kesempatan yang paling efektif untuk membangun seluruh aspek perkembangan dasar pada anak, pada usia tersebut anak mengalami tingkatan pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa dibanding usia sesudahnya sehingga pendidikan sangat diperlukan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan Anak Usia Dini.

Pendidikan sebagai suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, dalam rangka sebagai suatu hasil interaksi individu dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial, sejak lahir sampai sepanjang hidup, sebagai salah satu bagian dari pada lingkungan sosial menjadi salah satu alat yang dipergunakan untuk perkembangan suatu individu

seoptimal mungkin (Yani 2013). Pendidikan anak usia dini merupakan investasi bangsa jika ingin mengembangkan bangsa menjadi bangsa integritas, nasionalisme dan berkarakter yang kuat maka dimulai sejak anak dari usia dini (Slamet 2012).

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa (Mulyasa 2014). Selanjutnya Mansur (2011) menyatakan bahwa anak usia dini merupakan sekelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik. Sebagaimana menurut Ariyanti (2016) menjelaskan bahwa tujuan dari pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman orang tua dan guru, serta pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan dan perkembangan pada anak usia dini. Pendidikan anak usia dini memiliki peranan yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut (Fauziddin 2016)

Sedangkan menurut Suyanto dalam Suyadi (2014) PAUD bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak berfungsi sebagai masyarakat yang utuh sesuai dengan falsafah Negara. Pada pendidikan anak usia dini ada beberapa aspek yang sangat penting untuk dioptimalkan bagi anak seperti aspek kognitif, bahasa, seni, social emosional serta fisik motorik anak. Anak merupakan pondasi awal dalam menentukan kehidupan suatu bangsa, dimana anak berhak dalam mendapatkan perlindungan serta dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa, maka anak harus dipersiapkan secara optimal, baik secara dari segi bahasa, kognitif, fisik motorik, moral agama serta sesial emosional. Bahasa merupakan rangkaian bunyi yang melambangkan pikiran, perasaan, serta, sikap seseorang, bahasa juga sebagai sarana komunikasi dengan orang lain (Yuli 2017).

Salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan di optimalkan dan sangat dibutuhkan oleh anak salah satunya adalah bahasa anak salah satunya kemampuan berbicara. Ada beberapa factor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak beberapa kondisi yang dapat menimbulkan perbedaan dalam bahasa yaitu kecerdasan, kesehatan, keadaan social ekonomi, jenis kelamin, hubungan dengan teman sebaya dan kepribadian (Muhammad 2015). Berbicara merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki anak untuk dapat berkomunikasi dengan baik. Menurut Hurlock (1978) berbicara adalah bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud.

Menurut Kahl Buhler dalam Ahmadi (2005) mengemukakan 3 fungsi bahasa adalah pertama pemberitahuan, dorongan untuk memberitahu orang lain, kedua pelepasan, dorongan kuat dari anak untuk melepaskan kata-kata sebagai hasil peniruannya dengan orang lain. Ketiga mengungkapkan, anak ingin mengungkapkan sesuatu yang yang menarik perhatiannya. Bahasa memiliki tujuan yang luas bagi anak usia dini bahasa bisa bertujuan sebagai media untuk mengungkapkan perasaan dan ide, menyimak, mendengar, berbicara serta merespon sesuatu dengan komentar pertanyaan dan perbuatan yang relevan.

Menurut Dhieni (2007) berbicara bertujuan untuk memberitahukan, menyampaikan, menghibur, membujuk dan menyakini seseorang agar tersampainya perasaan. Sebagaimana menurut Mulyanti (2009) tujuan utama dari berbicara merupakan menyampaikan informasi berupa gagasan-gagasan kepada pendengar, berbicara memiliki banyak tujuan antara lain untuk memberikan informasi, tujuan, berekspresi dan menghibur diri. Menurut Ernawulan (2005) mengatakan bahwa perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun adalah anak sudah dapat mengucapkan kata dengan jelas dan lancar, dapat menyusun kalimat yang terdiri dari enam sampai dengan delapan kata, dapat menjelaskan arti kata-kata yang sederhana,

Untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak dapat kita lakukan dengan menggunakan bantuan media dalam pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pelajaran) sehingga dapat

merangsang perhatian minat pikiran dan perasaan anak dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuannya (Daryanto 2010) sebagaimana menurut latif dkk (2013) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan bahan dan alat untuk bermain yang membuat anak usia dini mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan menentukan siakp.

Dalam menstimulasi kemampuan berbicara anak dapat menggunakan media. Salah satu media yang dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak adalah dengan menggunakan media poster. Poster adalah media yang diharapkan mampu mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya, selain itu poster merupakan media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan singkat (Kustandi dkk 2011). Media poster merupakan media yang menyajikan informasi dalam bentuk visual untuk mempengaruhi dan memotivasi siapa pun yang melihatnya (Riza 2014). Selanjutnya poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan informasi saran atau ide-ide tertentu sehingga dapat merangsang keinginan untuk melihatnya dan melaksanakan isi pesan tersebut.

Menurut Yohana, (2019) mengatakan bahwa karakteristik poster yang baik adalah menarik, dinamis, dan menonjolkan kualitasnya. Selain itu poster juga harus didesain dengan sesederhana mungkin dan sedikit kata-kata yang digunakan, ini mencirikan bahwa poster tersebut memiliki berwatak kuat dan elemen yang lain kurang penting tidak perlu ditonjolkan sehingga terlihat harmonis. Media poster pada anak usia dini pada saat pembelajaran yang mana poster tersebut dapat menarik perhatian anak untuk tetap fokus melihatnya dan pesan-pesan yang terdapat dalam poster juga tersampaikan (Muhammad 2015). Selain itu media poster dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berbicara, sebagaimana yang dijelaskan oleh Erna (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media poster dapat menstimulasi kemampuan berbicara anak melalui media poster apakah efisien atau tidak dilakukan dalam belajar mengajar dan penelitian ini akan dibahas berdasarkan dengan teori-teori, buku serta jurnal tentang bagaimana kegiatan kolase ini jika diterapkan pada anak usia dini.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode studi literatur. Dimana pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan dari jurnal dan buku yang dianalisis berdasarkan permasalahan yang ada. Menurut Zed dalam Melfianora (2019) menyatakan bahwa studi literatur penelusuran pustaka tidak hanya untuk langkah awal dalam menyiapkan kerangka penelitian akan tetapi sekaligus dengan memanfaatkan sumber-sumber perpustakaan untuk memperoleh data dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan penelaahan terhadap buku-buku, jurnal, catatan, laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan (Setiawan 2017). Kenapa bisa disebut dengan studi pustaka karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensiklopedia, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya (Harahap 2014). Penelitian pustaka dilakukan menggunakan buku sebagai sumber datanya (Lisnawati 2015). Dalam mengumpulkan datanya berdasarkan karya tulis ilmiah harus sesuai dengan obyek penelitian, kemudian dilaksanakan dengan menelaah untuk memecahkan suatu masalah yang diambil dari bahan pustaka yang relevan (Wendy (2016).

Penelitian ini melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari sumber kepustakaan yang berhubungan dengan sumber kepustakaan dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal dan hasil-hasil penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana media poster dapat membantu menstimulasi kemampuan berbicara dan untuk mengetahui melalui media poster apakah efisien atau tidak dilakukan dalam belajar mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dianalisis dari sumber referensi dan dihubungkan terhadap permasalahan maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Berbicara merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik dan benar. Kemampuan berbicara adalah tahap awal yang harus dimiliki oleh setiap anak. Bicara tidak hanya sekedar mengucapkan kata-kata dan artikulasi tetapi juga menekankan penyampaian sesuai dengan penerima pesan (Iis 2017). Kemampuan yang sangat penting untuk ditumbuhkan dan dikembangkan sejak usia dini ialah kemampuan berbicara anak maka hasilnya semakin maksimal dan optimal apabila dikembangkan sejak usia dini (Aas 2020). Sejalan dengan pendapat (Suci 2019) bahwa berbicara menghasilkan kosa kata yang tinggi dan bisa dijadikan kalimat yang memiliki makna tertentu.

Menurut Hartono dalam Wasitoh (2019) terdapat lima tujuan umum dalam mengembangkan bicara anak agar anak memiliki kata yang cukup untuk berkomunikasi, dapat memahami kata-kata, mampu mengungkapkan pendapat dan sikapnya dan menggunakan bahasa yang baik dan menghubungkan bahasa lisan dan tulisannya. Kemampuan berbicara adalah salah satu kecerdasan berbahasa (linguistik) sebagai mengucapkan kata-kata untuk mengungkapkan pikiran dan atau pendapat kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang lisan sehingga dapat menyampaikan maksud tertentu.

Salah satu perkembangan bahasa yang harus dioptimalkan karena dapat menunjang perkembangan lainnya pada diri anak adalah kemampuan berbicara anak. Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa usia dini merupakan usia yang paling peka dalam belajar bahasa maka atas dasar itulah pengajaran bahasa untuk anak usia dini harus dimulai dari PAUD (Eva 2015). Kemampuan berbicara anak apabila terlambat dalam menstimulasinya akan menghambat kemampuan yang lainnya, seperti anak susah dalam bersosialisasi dengan orang lain, membuat anak tidak percaya diri dan tidak lancar dalam menyampaikan kemauannya (Aas 2020). Sejalan dengan pendapat (Anita 2011) bahasa sangat diperlukan oleh anak untuk berkomunikasi.

Mukti dalam Melinda (2019) menyebutkan bahwa kemampuan berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, mengungkapkan, menyatakan, menyampaikan pikiran gagasan ataupun ide-ide. Selanjutnya Brown dalam Melinda (2019) bahwa berbicara merupakan keterampilan produktif yang secara langsung dapat diamati dilapangan melalui observasi menggunakan teks lisan. Belajar bicara bagi anak usia dini dapat digunakan sebagai alat bersosialisasi serta melatih kemandirian, sementara itu kemampuan memiliki arti sebagai kecakapan, kesanggupan dan kekuatan (Wigayuwiva 2016). Kemampuan berbicara dan bahasa adalah dua hal secara terpisah yang diukur dan dianggap mencerminkan kemampuan seorang anak secara keseluruhan (Ulfatun 2017).

Menurut Dwiyani (2019) kemampuan berbicara merupakan hasil koordinasi otot penghasil suara yang menghasilkan suara atau kata-kata yang bermakna. Berbicara merupakan bagian dari komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, ide, pikiran dan perasaan secara lisan kepada orang lain dengan baik dan benar sehingga pendengar dapat mendengar dengan jelas dan memahami apa yang disampaikan oleh pembicara. Kemampuan berbicara anak dapat terstimulasi dengan menggunakan media yang menarik perhatian anak, selanjutnya guru dalam menstimulasi kemampuan berbicara anak guru menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak (Helmi 2019)

Menurut Comsky dalam Nurlayli (2019) mengatakan bahwa anak memiliki perangkat pemrosesan bahasa sejak lahir ke dunia yang digunakan untuk sarana pemrosesan bahasa anak yang memiliki kemampuan memahami bunyi-bunyi bahasa. Bahasa merupakan bentuk komunikasi yang diucapkan dan ditulis berdasarkan sistem simbol. Tujuan pengembangan bahasa ditaman kanak-kanak untuk anak dapat mengungkapkan pikirannya melalui bahasa yang sederhana untuk bisa membuktikan bahwa anak dapat berbahasa yang baik dan benar (Monica 2020). Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan setiap orang termasuk anak usia dini. Sejalan dengan pendapat tersebut semakin tumbuh dan

berkembangnya anak, perkembangan bahasa anakpun meningkat dari yang sederhana sampai menuju tingkat yang kompleks (Putri 2017).

Melalui media poster dapat mengembangkann kosa kata anak, sebagaimana yang dijelaskan oleh Muhammad (2015) pengaruh media poster pada anak usia dini dilakukan pada saat pembelajaran yang mana poster tersebut dapat menarik perhatian anak untuk tetap fokus melihat nya. Prioritas dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak adalah mengembangkan kemampuan bahasa anak dan tersampainya isi pesan tersebut. Didalam kegiatan pembelajaran terdapat struktur kalimat, kosa kata dan artikulasi yang dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak.

Bahwa media poster dapat menarik anak untuk dapat mengembangkan kemampuan bicara anak. Dimana guru dalam melakukan pembelajaran mengenalkan terlebih dahulu kepada anak mengenai media poster dan isi pesan yang terdapat pada poster tersebut (Erna 2018)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa media poster dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak dan juga efektif digunakan dalam membantu pembelajaran. Hasil penelitian berdasarkan atas temuan dari media poster dapat membantu anak untuk memudahkan dalam menulis, menyimak, mendengarkan dan mengembangkan kosa kata anak. Kemampuan berbicara anak merupakan salah satu cara berkomunikasi yang sangat diperlukan bukan untuk anak usia dini saja tetapi jugsan untuk orang dewasa karena berbicara sangat penting dalam mengekspresi pikiran dan ide-ide untuk menyampaikan pesan.

Oleh karena itu kemampuan berbicara sangat penting dikembangkan agar memudahkan anak untuk berkomunikasi dengan teman-teman, guru, ataupun orang tuanya. Agar kemampuan berbicara anak dapat tercapai dengan optimal maka diperlukan stimulasi yang dapat mengembangkan kemampuan berbicara salah satunya dengan menggunakan media poster untuk megembangkan kemampuan berbicara tersebut. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut peneliti menyarankan untuk menggunakan media poster dalam pembelajaran dengan anak usia dini guna sebagai sarana pengembangan kemampuan berbicara anak agar tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aas Hasanah. 2020. Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Usia Dini Melalui Media Big Book. *Vol.6 No 1. ISSN 2580-9504*. Diakses tanggal 17 agustus 2020 pukul 15:22
- Ahmadi, Abu. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anita Rosalina. 2011. Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Bermain. *Vol 9, No 1. ISSN 1693-1076* Diakses tanggal 17 agustus 2020 pukul 22:15
- Ariyanti, Tatik.2016.Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Vol 8 No 1*.Maret 2016.Purwokerto.Diakses tanggal 3 Februari pukul 09.21
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Dhieni, Nurbiana. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Erna Sulismiyati. 2018. Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dengan Media Poster Pada Anak Kelompok B Ditunas Bhakti. *Vol 3. No 2, ISSN 2355-2034* Diakses 5 agustus 2020 Pukul 11:00
- Ernawulan Syaodih. 2005. *Bimbingan Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Eva Nikmatul Rabbianty. 2015. Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di sekolah Alam Excellentia Pemekasan Madura. *Vol 1*. Diakses tanggal 10 agustus pukul 23:00
- Fauziddin, 2016. Penerapan Belajar Melalui Bermain Balok Unit Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Curricula*. Vol 1 No 3 Diakses tanggal 8 agustus 2020 pukul 11:00
- Harahap, Nursapia. 2014. Penelitian Kepustakaan. *Jurnal Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*. Volume 8 No 1 Diakses tanggal 4 agustus 2020 pukul 09:00
- Helmi Rahma Wati. 2019. Stimulasi Kemampuan Berbicara Anak di PAUD Solok Selatan Sejahtera. *Vol 4, No 2. ISSN 2502-3519* Diakses tanggal 17 agustus 2020 pukul 21:32

- Hurlock, E. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Iris Aprinawati. 2017. Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Vol 1. No 1*. ISSN 2549-8959 Diakses tanggal 17 agustus 2020 pukul 15:08
- Kustandi, Cecep. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Latif,dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Lisnawati, Yesi., Abdussalam, A., & Wibisana, W. 2015. Konsep Khalifah Dalam Al-Quran Dan Implikasinya Terhadap Tujuan Pendidikan Islam. *TARBAWY. Volume 2 No 1*
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Melfianora. 2019. *Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dengan Studi Literatur*. Pekanbaru
- Melinda Puspita Sari Jaya. 2019. Pengaruh Media Boneka Tangan Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B Di TK ABA 3 Kota Prabumulih Tahun Ajaran 2018/2019. *Vol.2, No 1*
- Monica Hotma Elya. 2020. Pengaruh Metode Bercerit dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Vol 4, No 1, ISSN 2549-8959*. Diakses tanggal 17 agustus pukul 20:30
- Muhammad Sunaryanto. 2015, Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Media Poster Di TK ABA Wonotingal Poncosari Srandakan Bandul Yogyakarta. *Vol 04 No 4*
- Mulyasa. 2014. *Manajemen PAUD*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Nurlayli Hasanah. 2019. Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Kegiatan Bercerita Berbantu Media Finger Puppet Pada Anak TK Kelompok B. *Vol 2 No 1, ISSN 2622-7819* Diakses tanggal 17 agustus 2020 pukul 23:00
- Putri HanaPebriana. 2017. Analisis Kemampuan Berbahasa dan Penanaman Moral pada Anak Usia Dini Melalui Metode Mendongeng. *Vol 1 No 2, ISSN 2549-8959* Diakses tanggal 17 agustus 2020 pukul 21:00
- Rizawayani. 2017. Pengembangan Media Poster Pada Materi Struktur Atom Di Sma Negeri 12 Banda Aceh. *Vol 05, No 01*
- Setiawan, M. Y. H. 2017. Permainan Kooperatif Dalam Mengembangkan Keterampilan Social Anak Usia Dini. *Jurnal AUDI. Volume 1 No 1. ISSN: 25283367*
- Slamet Suyanto. 2012. Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak. Vol 1 Edisi 1*. Diakses tanggal 17 agustus 2020 pukul 13:19
- Suci Aprilyati Ruiyat. 2019. Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Bercerita Menggunakan Komik Elektronik Tematik. *Vol 3, No 2. ISSN 2549-8959* Diakses tanggal 17 agustus pukul 20:00
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Ulfatun Azizah. 2017. Keterlambatan Bicara Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Vol 6, No 2*. Diakses tanggal 17 agustus 2020 pukul 20:08
- Wandi, Z. N., & Mayar, F. 2020. Analisis Kemampuan Motorik Halus Dan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Kolase. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 4 No 1. ISSN: 25491327*
- Wasitoh Nuri. 2019. Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Bermain Peran Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun. *Vol 6 No1, ISSN 2614-1604* Diakses tanggal 16Agustus 2020 pukul 20:50
- Yani Nurdiani. 2013. *Penerapan Prinsip Bermain Sambil Belajar Dalam Mengembangkan Multiple Inteligencia Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. *Vol 2, No 2* ISSN 2252-4738. Diakses tanggal 10 agustus 2020 pukul 22:00
- Yohana, Mariska, dkk. Penerapan Metode Role Play Dengan Menggunakan Media Poster Pada Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa Desain Komunikasi Visual. *Vol.3 No.01. Januari 2019* Diakes 13 Februari 2020 pukul 19.14
- Yuli Ani Setyo Dewi. 2017. Korelasi Efektivitas Komunikasi Dan Latar Belakang Etnis/Suku OrangTua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Raudlatul Athfal Kabupaten Pasuruan. *Vol 03, No 02 ISSN 2540-8801* Diakses tanggal 9 agustus 2020 pukul 19:00